

Nama : Nuzulliana

NPM : 2413031064

Kelas : B

- Resume jurnal 1 (Perbandingan pendekatan teori normatif dan positif dalam kebijakan akuntansi pada pt astra international tbk (manufaktur) dan pt telekomunikasi indonesia tbk (teknologi) di indonesia)

Jurnal ini membahas mengenai: membahas perbedaan penerapan teori akuntansi pada dua perusahaan besar dari sektor manufaktur dan teknologi. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis laporan tahunan dan literatur akademik untuk melihat bagaimana teori normatif dan positif diterapkan dalam kebijakan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Astra International Tbk lebih menerapkan pendekatan normatif, yang menekankan kepatuhan terhadap standar akuntansi, regulasi, dan transparansi demi menjaga legitimasi sosial. Sementara itu, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk lebih menonjolkan pendekatan positif, yaitu kebijakan yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta strategi manajerial untuk mencapai efisiensi dan nilai perusahaan. Faktor yang memengaruhi perbedaan tersebut meliputi karakteristik industri, tekanan regulasi, serta motivasi manajemen. Kesimpulannya, kebijakan akuntansi sebaiknya menggabungkan kedua pendekatan agar tetap patuh terhadap standar, namun juga mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis dan perkembangan teknologi.

- Resume jurnal 2 (Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice)

Jurnal ini membahas penerapan teori akuntansi positif dalam pengambilan keputusan kebijakan akuntansi oleh manajemen. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menelusuri bagaimana teori akuntansi positif memengaruhi perilaku manajer dalam memilih metode akuntansi yang dapat memberikan keuntungan bagi kepentingan mereka. Teori akuntansi positif, yang diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman (1979, 1986),

berfokus pada penjelasan dan prediksi praktik akuntansi berdasarkan perilaku ekonomi nyata, berbeda dengan teori normatif yang menekankan pada bagaimana akuntansi seharusnya diterapkan. Dalam teori ini terdapat tiga hipotesis utama, yaitu *bonus plan hypothesis* (manajer cenderung memilih kebijakan yang meningkatkan laba demi memperoleh bonus), *debt covenant hypothesis* (manajer menyesuaikan laba agar tidak melanggar perjanjian utang), dan *political cost hypothesis* (perusahaan besar menurunkan laba untuk menghindari tekanan politik atau regulasi pemerintah).

➤ Opini saya terhadap 2 jurnal ini

Menurut saya, kedua jurnal tersebut saling melengkapi dalam memahami penerapan teori akuntansi. Jurnal pertama menunjukkan bagaimana PT Astra menerapkan pendekatan normatif yang menekankan kepatuhan dan transparansi, sedangkan PT Telkom menggunakan pendekatan positif yang lebih fleksibel dan strategis sesuai kebutuhan bisnis. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teori akuntansi harus menyesuaikan karakteristik dan tujuan perusahaan.

Sementara itu, jurnal kedua memperkuat pemahaman tentang teori akuntansi positif yang menjelaskan bagaimana manajer memilih kebijakan akuntansi berdasarkan motivasi ekonomi seperti bonus, utang, dan tekanan politik. Walau sering dikritik karena fokus pada kepentingan manajerial, saya menilai teori ini realistis dan relevan dengan kondisi bisnis modern. Secara keseluruhan, keduanya menunjukkan pentingnya keseimbangan antara kepatuhan terhadap standar dan fleksibilitas dalam kebijakan akuntansi agar laporan keuangan tetap relevan dan efektif.